



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MEMBACA LANJUTAN DI KELAS TINGGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA

Annisa Ramadhani¹; Fitri Khoiroh Sayidah Harahap²;
Miftahul Jannah³; Nurhafizah Nurhafizah⁴; Tiara Ramadhani⁵

¹⁻⁵ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail: ar9118771@gmail.com¹; fitrikhoiroh09@gmail.com²;

miftajnnh16@gmail.com³; nurhafizah1373@gmail.com⁴; tiararamadhani949@gmail.com⁵

Abstract : Education is one of the efforts to make humans better, by participating in a learning process that emphasizes increasing students' abilities to become individuals who have a broad and qualified understanding. One aspect that can improve ability and understanding is through reading. "Read a lot, Know a lot" is one of the slogans about the importance of reading. A successful learning process must use relevant strategies to achieve learning objectives. This writing aims to find out strategies for learning advanced reading in high grades in order to improve students' learning abilities. In this research process, a rational approach was used which was compiled based on the observation results of the literature study. From the results of the study it can be concluded that the use of good and relevant strategies in advanced reading learning in high grades can affect effectiveness and can improve students' learning abilities.

Keywords : Reading, Strategy, High Grade

Abstrak : Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk menjadikan manusia menjadi lebih baik, dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang menekankan pada peningkatan kemampuan siswa untuk menjadi pribadi yang memiliki pemahaman yang luas dan mumpuni. Salah satu aspek yang dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman yaitu melalui membaca. "Banyak Baca, Banyak Tahu" merupakan salah satu slogan mengenai pentingnya membaca. Proses pembelajaran yang sukses harus menggunakan strategi yang relevan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran membaca lanjutan di kelas tinggiguna untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dalam proses penelitian ini menggunakan metode pendekatan rasional yang disusun berdasarkan hasil observasi studi pustaka. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang baik dan relevan pada pembelajaran membaca lanjutan di kelas tinggi dapat mempengaruhi efektivitas serta dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kata Kunci : Membaca, Strategi, Kelas Tinggi

PENDAHULUAN

Pada era informasi yang terus berkembang, kemampuan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa untuk mencapai kesuksesan akademik. Namun, tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca yang sama. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kemampuan membaca siswa, terutama di kelas tinggi. Di sekolah dasar, pembelajaran membaca dibagi menjadi dua bagian, yaitu membaca awal dan membaca lanjutan (pemahaman). Membaca awal diajarkan kepada siswa di kelas I dan kelas II, sedangkan membaca lanjutan diperkenalkan mulai dari kelas III hingga kelas VI.

Istilah "strategi" sering digunakan dalam berbagai konteks dengan berbagai makna. Dalam konteks pembelajaran, strategi merujuk pada "taktik" yang digunakan oleh guru untuk

Received: April 30, 2023; Revised: Mei 02, 2023; Accepted: Juni 12, 2023

* Annisa Ramadhani, ar9118771@uinsu.ac.com

mengarahkan proses belajar-mengajar dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran secara efektif dan efisien pada siswa. Sementara Membaca merupakan proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Membaca secara umum dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.

Kemampuan membaca lanjut dapat dilakukan oleh siswa setelah mereka menguasai teknik membaca awal. Secara esensial, membaca lanjut merupakan tahapan yang melanjutkan dari membaca awal. Setelah siswa menguasai tahapan membaca awal, siswa berhak untuk melanjutkan ke tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Ada banyak faktor mengapa siswa sulit memahami isi bacaan, dan salah satunya adalah metode atau strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Saat ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih mengikuti pola konvensional.

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis dan menjawab soal-soal berdasarkan teks bacaan yang disediakan, tanpa memberikan motivasi kepada siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan tersebut. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar yang mereka capai menjadi tidak optimal.

Penerapan strategi membaca lanjutan di kelas tinggi dapat menjadi solusi yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik. Strategi ini melibatkan pendekatan yang lebih terstruktur dan mendalam dalam mengajarkan siswa tentang teknik membaca yang efektif. Dengan memahami dan menguasai strategi ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang kompleks, mengembangkan kosakata yang lebih luas, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Membaca lanjutan atau membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami, menafsirkan, dan menghayati konten yang dibaca. Dalam pembelajaran membaca pemahaman di tingkat yang lebih tinggi, harapannya adalah agar siswa tidak hanya dapat membaca dengan baik dalam hal pengucapan kata yang tepat dan penekanan intonasi yang benar, tetapi juga mampu memahami isi dari teks yang dibaca. Dalam proses pembelajaran membaca, guru harus memilih strategi yang sesuai, tergantung pada tujuan pembelajaran dan kondisi yang ada, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi: Strategi apa yang dapat diterapkan dalam membaca lanjutan di kelas tinggi, serta apa manfaat membaca lanjutan yang dapat diterapkan di kelas tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta pendekatan rasional yang disusun berdasarkan penelitian dan pemikiran serta berdasarkan studi pustaka. Studi pustaka merupakan kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data dari berbagai sumber baik dari buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari buku atau jurnal yang membahas tentang strategi membaca lanjutan di kelas tinggi. Adapun data sekunder didapat dari buku atau jurnal yang membahas tentang kemampuan siswa dalam belajar dan tentang pendidikan secara umum.

HASIL PENELITIAN

Pengertian Membaca Lanjutan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "Kemampuan", berarti "kesanggupan" atau "kecakapan". Sedangkan Membaca berarti melihat dan memahami teks atau mengeja serta melafalkan teks. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif yang merupakan salah satu cara komunikasi yang melibatkan kemampuan menerjemahkan lambang-lambang verbal (huruf dan kata) yang tertulis ke dalam bahasa lisan sehingga menjadi bermakna. Membaca adalah kemampuan yang hanya dimiliki oleh manusia, tidak seperti makhluk lain seperti binatang. Karena itu, membaca adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan.

Menurut Tampubolon, membaca melibatkan proses mengartikan simbol tulisan menjadi bunyi bahasa yang kemudian dikonversikan menjadi tanda-tanda tulisan dan suara-suara. Pengajaran membaca lebih dari sekedar mengajarkan anak-anak untuk membaca. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak-anak sebagai bagian dari proses pembelajaran membaca, termasuk prediksi teks, respon teks, menceritakan kembali secara lisan atau tertulis, dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 1989 yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional, membaca adalah salah satu dari empat keterampilan utama yang perlu ditanamkan dan dikembangkan dalam pendidikan bahasa. Siswa kelas IV, V, VI, atau sekolah menengah diharapkan memiliki kemampuan yang memadai dalam memahami teks, yang sering disebut sebagai kemampuan membaca tingkat lanjut. Membaca tingkat lanjut sering juga disebut sebagai membaca untuk belajar. Tujuan dari membaca tingkat lanjut adalah agar siswa dapat memahami, menafsirkan, dan menghargai isi bacaan. Membaca pemahaman sering kali

dikaitkan dengan membaca tingkat lanjut. Kemampuan membaca tingkat lanjut sangat penting bagi siswa di sekolah dasar karena mereka tidak hanya memerlukan kecakapan membaca yang lancar di tingkat permulaan, tetapi juga kemampuan untuk memahami bacaan dan membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka baca di tingkat lebih tinggi di sekolah dasar.

Jenis-jenis membaca lanjutan terdiri dari:

- a. Membaca memindai adalah teknik membaca yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cepat dan tepat tanpa membaca yang lain.
- b. Membaca layap (*Skimming*) adalah jenis membaca di mana mata kita bergerak cepat melalui materi cetak untuk menentukan substansi umum atau komponen dari suatu bacaan.
- c. Membaca intensif (*Intensive Reading*) merupakan proses membaca yang dilakukan dengan saksama, teliti, dan cermat secara rinci saat membaca. Aktivitas membaca intensif ini tidak hanya sekedar membaca, tetapi lebih fokus pada pemahaman isi bacaan. Biasanya, teks yang dibaca dalam kegiatan membaca intensif ini berupa teks yang singkat.
- d. Membaca dalam hati mengacu pada membaca secara diam-diam tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, dan tanpa mengucapkan kata-kata. Pada saat membaca dalam hati, pembaca memahami isi bacaan secara internal tanpa mengeluarkan suara.

Jadi dapat disimpulkan, pengertian dari membaca lanjutan adalah kemampuan untuk membaca dan memahami teks yang lebih sulit dan kompleks. Ini melibatkan pemahaman yang lebih mendalam, pengenalan makna yang tersembunyi, analisis struktur teks, dan penggunaan strategi baca yang lebih maju. Membaca tingkat lanjut memungkinkan seseorang untuk berurusan dengan literatur yang lebih kompleks, seperti buku-buku akademis, teknis, sastra, dan profesional, dan menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang lebih baik di berbagai bagian kehidupan.

Strategi Membaca Lanjutan

Untuk meningkatkan keterampilan literasi dan minat baca, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang fokus pada kemampuan pemahaman bacaan yang baik. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pendekatan membaca yang lebih mendalam. Pendekatan membaca yang lebih mendalam melibatkan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari dan memahami informasi secara rinci dan menyeluruh. Dalam penerapan pendekatan membaca yang lebih mendalam, terdapat tiga tahap yang harus diperhatikan, yaitu tahap pra-membaca, saat membaca, dan pasca-membaca. Pada tahap pra-membaca,

guru perlu memiliki keterampilan untuk memotivasi siswa melalui kegiatan yang menarik perhatian mereka terlebih dahulu. Pada tahap saat membaca, guru akan memandu siswa untuk lebih fokus pada bagian-bagian bacaan yang berhubungan dengan berpikir kritis, sehingga mereka dapat membuat kesimpulan yang tepat. Terakhir, pada tahap pasca-membaca, siswa diminta untuk merangkum dan menyimpulkan isi bacaan yang telah mereka baca.

Agar mencapai efektivitas yang lebih tinggi, ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan membaca lanjutan. Di bawah ini terdapat 9 strategi membaca lanjutan yang dapat diterapkan oleh guru kepada para siswa dalam proses pembelajaran:

a. Strategi memprediksi isi bacaan

Strategi memprediksi isi bacaan berfungsi untuk mengaitkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh pembaca guna memahami topik yang dibahas, sehingga mereka dapat menggabungkan pengetahuan yang sudah ada dengan informasi baru yang terdapat dalam bacaan. Proses memprediksi isi bacaan dilakukan dengan merujuk pada petunjuk dalam teks, seperti gambar, ilustrasi, subjudul, dan alur cerita.

b. Strategi *skimming* dan *scanning*

Skimming (membaca cepat) dan *scanning* (memindai) adalah teknik membaca yang digunakan untuk membaca dengan cepat. *Skimming* digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi bacaan, sedangkan *scanning* digunakan untuk mencari informasi spesifik. *Skimming* dapat dilakukan sebelum membaca secara menyeluruh, sedangkan *scanning* dilakukan untuk mencari jawaban tanpa perlu membaca keseluruhan teks.

c. Strategi menggunakan gambar dengan keterangan

Strategi ini bertujuan untuk memahami bacaan dengan menggambarkan isi teks dalam bentuk gambar atau ilustrasi, yang kemudian diberi keterangan tertulis untuk menjelaskan gambar tersebut. Strategi ini dapat diterapkan pada tahap sebelum membaca dan setelah membaca.

d. Strategi penguasaan kosakata

Strategi penguasaan kosakata dapat diterapkan baik sebelum maupun setelah membaca. Pada tahap sebelum membaca, strategi kosakata digunakan untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dan memahami istilah sulit serta konsep yang akan dibahas. Sementara itu, pada tahap setelah membaca, dapat digunakan model Frayer untuk memeriksa pemahaman siswa terhadap istilah sulit atau konsep tertentu.

e. Strategi pemecahan masalah

Strategi pemecahan masalah merupakan pendekatan membaca yang intensif, yang melibatkan pemahaman isi teks bacaan dan menghubungkannya dengan pengalaman nyata untuk membangun pemahaman yang terkait di antara keduanya. Strategi ini berfungsi sebagai alat bantu untuk membantu pembaca dalam memahami teks dengan lancar dan akurat. Keuntungan dari penerapan strategi ini adalah kemampuannya dalam mengidentifikasi masalah yang ada, mempertimbangkan berbagai solusi yang mungkin, dan meramalkan kemungkinan hasil dari situasi yang dihadapi.

f. Strategi membaca dialogis

Strategi membaca dialogis melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa. Setelah siswa selesai membaca suatu teks, peran guru sebagai fasilitator terlibat dalam dialog dengan siswa. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam untuk menganalisis teks secara lebih mendalam, membantu dalam mendefinisikan kata-kata baru atau terminologi yang muncul dalam teks, mengidentifikasi dan menganalisis berbagai komponen yang ada dalam teks, dan kemudian mengajak siswa untuk merangkum kembali isi teks tersebut. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dalam diskusi tentang bacaan tersebut.

g. Strategi SQ3R

Strategi SQ3R adalah singkatan dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*, yang merujuk pada langkah-langkah survei, membuat pertanyaan, membaca, mengulang, dan mengulas. Strategi ini membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks dengan memberikan struktur dan tujuan yang jelas dalam proses membaca. Dalam langkah-langkah SQ3R, siswa pertama-tama melakukan survei singkat terhadap keseluruhan teks, kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan teks tersebut. Selanjutnya, siswa membaca teks dengan saksama untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Setelah itu, siswa mengulang dan mengingat jawaban-jawaban yang telah ditemukan. Terakhir, siswa mengulas kembali teks tersebut dan memperkuat pemahaman mereka melalui proses ulasan..

h. Strategi Adik Simba

Strategi Adik Simba merupakan singkatan dari apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Strategi ini bertujuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut guna mengidentifikasi informasi yang dapat diberikan kepada siswa sebelum membaca teks, saat membaca teks, dan setelah membaca teks. Strategi Adik

Simba berguna dalam melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis terhadap teks bacaan.

i. Strategi berpikir, berpasangan, dan berbagi

Strategi berpikir, berpasangan, dan berbagi melibatkan peserta didik dalam mempertimbangkan pertanyaan atau isu penting, bekerja berpasangan dengan teman sekelas, dan berbagi hasil diskusi dengan mereka. Tujuannya adalah untuk mendorong siswa dalam berpikir kritis, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan berbagi pemahaman mereka tentang topik yang sedang dibahas.

Oleh karena itu, implementasi beberapa strategi membaca tingkat lanjut yang telah dijelaskan di atas dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan literasi siswa. Strategi-strategi tersebut dapat diterapkan oleh para pendidik dalam konteks pembelajaran di sekolah.

Manfaat Membaca Lanjutan

Beberapa manfaat membaca lanjutan, antara lain sebagai berikut :

a. Meningkatkan pengembangan diri

Membaca memungkinkan seseorang untuk meningkatkan pengetahuannya, sehingga pikirannya berkembang dan memperoleh wawasan yang luas yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Seorang pustakawan harus rajin membaca guna mengembangkan prestasi dan meningkatkan karier mereka.

b. Memenuhi kebutuhan intelektual

Dengan membaca buku, pengetahuan seseorang akan bertambah dan kosa kata juga meningkat, serta melatih imajinasi dan kemampuan berpikir sehingga memenuhi kebutuhan intelektual dan memberikan kepuasan yang tinggi.

c. Memenuhi kebutuhan hidup

Membaca memberikan pengetahuan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dengan membaca tentang cara merawat buku, seseorang akan memperoleh pengetahuan mengenai perawatan buku yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Meningkatkan minat dalam bidang tertentu

Seseorang yang tertarik pada suatu bidang, misalnya internet, akan semakin tertarik untuk mempelajarinya secara mendalam melalui membaca buku-buku tentang internet. Membaca secara teratur akan meningkatkan minatnya dalam bidang tersebut.

e. Mengetahui perkembangan aktual

Membaca memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa-peristiwa terkini yang terjadi di sekitarnya tanpa harus pergi ke lokasi. Contohnya, dapat mengetahui tentang gempa bumi, banjir, kebakaran, dan peristiwa lainnya yang sedang terjadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian strategi memprediksi isi bacaan, strategi skimming dan scanning, strategi gambar dengan keterangan, strategi kosakata, strategi masalah-solusi, strategi membaca dialogis, strategi SQ3R, strategi adik simba, dan strategi berfikir, berpasangan dan berbagi merupakan beberapa strategi yang efektif untuk diterapkan di kelas pada proses pembelajaran lanjutan di kelas tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi yang tepat dan relevan dalam pembelajaran membaca lanjutan di kelas tinggi memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas serta kemampuan belajar siswa. Selain itu, membaca juga memiliki manfaat lainnya, seperti meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan mendapatkan pengetahuan yang mendukung pengembangan bahasa siswa, sehingga memperluas wawasan mereka dan membantu mereka dalam mengambil keputusan. Selain itu, membaca juga dapat memenuhi rasa ingin tahu, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa dapat dengan mudah dan cepat mempelajari hal-hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Azhar Riyadi, Pupun Nuryani, Tatat Hartati. (2019). Penerapan Strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 185-194.
- Baiq Arnika Saadati, Muhammad Sadli. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 151-164.
- Chusni, M. M. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka.
- Eti Sunarsih, Masweni, Fitri. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Memindai Melalui Strategi The Power Of Two Pada Siswa . *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 32.
- Fauji, V. A. (2020). Efektivitas Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (Al-Jahriyah) Dan Membaca Dalam Hati (Ash-Shamitah) Bahasa Arab Siswa Kelas Viii Mts Negeri 1 . *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 77.

- Hardiana, Y. (2019). Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Lanjut Siswa Sekolah Dasar (Studi Kasus Siswa Kelas IVA SD Brawijaya Smart School Malang). *Jurnal Ilmu-Ilmu Terapan dan Hasil Karya Nyata*, 16-17.
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 336.
- Hidayat, I. W. (2018). *Keterampilan Belajar (Study Skills) untuk Mahasiswa*. Jakarta: Kencana.
- Irdawati, Yunidar, Darmawan. (2017). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIn Buol. *Jurnal Kreatif Online*, 4.
- Magdalena, I. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Strategi Pembelajaran Know Want Learning (KWL) Siswa di Kelas IV SD Pinang 1. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 391.
- Maharani, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Lanjutan di Kelas IVA SDN 2 Kawan Bangli. *Jurnal Pendidikan*, 23.
- Nurhadi. (1989). *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Reni Gustiawati, Darnis Arief, Ahmad Zikri. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 355-360.
- Syibli Maufur & Abdul Sholeh. (2015). Penerapan Metode PQR4 Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Siswa Kelas IV SDN Pengampon II Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3.